



Vol. 02 No. 04 (2023) : 907-913

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



## IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIQSAW, DEBAT AKTIF DAN CARD SORT DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR

Mulyanto<sup>1</sup>, Tamyiz<sup>2</sup>, Umi Kulsum<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: <sup>1</sup>muelyanto656@gmail.com, <sup>2</sup>tamyiz@an-nur.ac.id, <sup>3</sup>umikulsum2766@gmail.com

### Abstract:

*The purpose of this research is to find out why the implementation of active learning strategies has not been able to improve the learning achievement of students at MA Diayatul Islamiyah Seriguna OKI. This research is a qualitative descriptive field research or evaluates how the implementation of active learning strategies in improving student achievement. In this study the data collection methods used were observation, interviews and documentation. The data obtained is then processed by means of data reduction, display, verification and drawing conclusions. The results of this study indicate that student learning achievement has not increased in a better direction due to the following factors: (1) The teacher's attention to students who are not active is still lacking, (2) The teacher does not understand the true potential of students, often measuring students' abilities using standards beyond reality, so that it seems that students must be able to, (3) Not optimal in utilizing media that supports learning activities, (4) Teachers still dominate teaching and learning activities, (5) The language used by teachers is less communicative, (6) Explanations regarding evaluation guidelines, especially activities that students must do is lacking.*

**Keywords:** *Strategy, Kooperati Jiqsaw Card Sord, Learning Achievement*

### Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa implementasi strategi pembelajaran aktif belum dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MA Diayatul Islamiyah Seriguna OKI. Penelitian ini adalah penelitian lapangan bersifat deskriptif kualitatif atau mengevaluasi bagaimana implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan langkah-langkah reduksi data, display, verifikasi dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa belum meningkat kearah yang lebih baik karena faktor-faktor sebagai berikut: (1) Perhatian guru terhadap siswa yang tidak aktif masih kurang, (2) Guru kurang memahami potensi sebenarnya yang dimiliki siswa, sering mengukur kemampuan siswa

menggunakan standar melebihi realitas, sehingga terkesan siswa harus bisa, (3) Kurang maksimalnya dalam memanfaatkan media yang mendukung kegiatan pembelajaran, (4) Guru masih lebih mendominasi kegiatan belajar-mengajar, (5) Bahasa yang digunakan guru kurang komunikatif, (6) Penjelasan tentang pedoman evaluasi terutama kegiatan yang harus dilakukan peserta didik kurang.

**Kata kunci:** Strategi, Kooperati Jigsaw Card Sord, Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan yang sangat urgen bagi setiap manusia, terlebih-lebih bagi anak-anak untuk membekali dirinya dalam kehidupan sehari-hari (Mukhtar, 2003). Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin berkembang pesat baik langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi terhadap perkembangan Pendidikan (Fathurahman, 2010). Oleh karena itu mutu pendidikan harus ditingkatkan terutama Ilmu Pengetahuan Akidah dan Akhlak (Sahlan, 2011).

Selain Ilmu Pengetahuan umum, Pendidikan Akidah Akhlak juga dalam kehidupan telah membawa kehidupan yang terarah pada zaman modern (Irawan et al., 2021). Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan pembendaan-pembendaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah anak dari tidak tahu menjadi tahu, dari anak yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku yang kurang baik menjadi baik.

Masalah yang ditemukan di kelas dalam proses pembelajaran diantaranya peserta didik yang lambat belajar, prestasi belajar rendah, sifat ketergantungan, kurang respon dan kurang aktif (Sa'diyah, 2019). Masalah yang akan dibahas adalah rendahnya prestasi belajar peserta didik. Rendahnya prestasi belajar peserta didik bisa saja disebabkan karena : 1) masalah psikologis, 2) penyampaian materi yang kurang menarik, 3) kurangnya penggunaan strategi, metode dan media pembelajaran secara maksimal.

Jadi strategi pembelajaran aktif adalah suatu strategi belajar yang mengaktifkan peserta didik dalam mempelajari materi, (Kamal, 2017) dimana mereka diberi tugas belajar dan mengajarkan sehingga mereka memperoleh pengetahuan yang lebih mantap jika dibandingkan hanya mendapatkan materi dari penjelasan guru. Dengan begitu seharusnya siswa lebih aktif dan dapat menguasai materi secara mendalam dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Khoirul & Sa'idah, 2017), sehingga prestasi belajar Akidah Akhlak lebih meningkat.

Melihat realita pembelajaran Akidah Akhlak diatas maka pendidik di MA Di'ayatul Islamiyah Seriguna Oki merasa ada hal yang

mengganggu pembelajaran, yaitu rendahnya semangat belajar Akidah Akhlak dan ketidakaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar.

Proses belajar mengajar khususnya di MA Di'ayatul Islamiyah Seriguna OKI tenaga pengajar sudah memadai serta materi yang diberikan sudah ditetapkan dan disesuaikan menurut garis-garis besar program pengajaran yang berlaku. Namun dalam pelaksanaannya belum menampakan keberhasilan dalam menerima pelajaran khususnya bidang studi Pendidikan Akidah Akhlak. Rendahnya prestasi belajar peserta didik tersebut bisa juga disebabkan karena strategi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar selama ini belum diterapkan secara maksimal.

Dari hasil pra survey pada MA Di'ayatul Islamiyah Seriguna OKI tanggal 14 juli 2022, dalam proses pembelajarannya sudah menggunakan strategi pembelajaran aktif, akan tetapi didalam kelas masih terlihat monoton tidak hidup dalam proses pembelajarannya.

Hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM 56,6 % orang peserta didik dan yang mendapat nilai diatas KKM  $\geq 65$  adalah 43,3 % peserta didik di MA Di'ayatul Islamiyah Seriguna Oki . Prestasi tersebut masih dikatakan rendah hal ini berdasarkan standar nilai yang di pakai MA Di'ayatul Islamiyah Seriguna OKI. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diteliti lebih mendalam bagaimana Implementasi strategi pembelajaran aktif belum dapat meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MA Di'ayatul Islamiyah Seriguna OKI.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif (Muhajir, 2000) Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Bentuk yang diamati bisa berupa sifat dan pandangan yang menggejala saat sekarang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif. Deskriptif yang berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang tindakan dan pembicaraan.

Dalam konsep penelitian deskriptif, peneliti melihat dan mengamati kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, untuk selanjutnya diilustrasikan seperti apa adanya. Kualitatif berarti kualitas atau makna bukan angka (kuantitatif). Dengan demikian jenis metode penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggambarkan data atau informasi dari sumber data baik langsung (informan) maupun tidak langsung

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dara primer dan sekunder sebagai pengambilan sumber pokok dan sumber penunjang dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi (Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, 2023). Sementara tenknik

analisis data yang diperoleh baik langsung maupun tidak langsung kemudian dianalisis, dinilai, dievaluasi secara kualitatif. Artinya data yang sudah disistemisasi dan diolah kemudian diinterpretasikan atau diberi makna sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam analisis data, maka langkah-langkah yang diambil adalah reduksi data, display, verifikasi dan menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw, Debat Aktif Dan Card Sort Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar diimplementasikan melalui pelaksanaan pembelajaran aktif yaitu:

*Pertama*, respon peserta didik tentang pembelajaran akidah akhlak dengan strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran yang dilakukan guru akidah akhlak menggunakan strategi pembelajaran aktif untuk membantu guru dalam meningkatkan respon peserta didik terhadap pembelajaran akidah akhlak. observasi pembelajaran ini dilakukan selama 3 kali. Pembelajaran ini telah diterapkan di kelas selama penelitian agar peserta didik dapat tertarik dengan akidah akhlak. Respon peserta didik ini dibatasi oleh perhatian peserta didik, kemauan peserta didik, konsentrasi peserta didik dan kesadaran peserta didik terhadap pelajaran akidah akhlak. Dalam pelaksanaan setiap pertemuan respon peserta didik terhadap akidah akhlak mengalami peningkatan.

Perhatian peserta didik terhadap pembelajaran akidah akhlak. Perhatian peserta didik terhadap pembelajaran akidah akhlak mengalami peningkatan. Peserta didik yang memperhatikan penjelasan sebelum adanya penelitian sebanyak 9 peserta didik (30 %), observasi \ pertemuan pertama sebanyak 15 peserta didik ( 50%), pertemuan kedua sebanyak 18 peserta didik (60%) dan pertemuan ketiga sebanyak 26 peserta didik (86,67%). Perhatian disini meliputi memperhatikan penjelasan guru, memperhatikan proses penyelesaian soal yang dilakukan oleh guru serta mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kemauan peserta didik terhadap pembelajaran akidah akhlak. Kemauan peserta didik terhadap akidah akhlak mengalami peningkatan. Sebelum adanya penelitian sebanyak 11 peserta didik (36,67 %), observasi pertemuan pertama sebanyak 16 peserta didik (53,33%), pertemuan kedua sebanyak 19 peserta didik (66,67%) dan pertemuan ketiga sebanyak 25 peserta didik (83,33 %).

Kemauan dalam penelitian ini meliputi: mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan temannya saat berdiskusi, mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi, mengajukan pertanyaan jika ada permasalahan yang tidak terjawab pada saat diskusi dan membahas jawaban soal bersama dengan guru.

Konsentrasi peserta didik terhadap pembelajaran akidah akhlak. Konsentrasi peserta didik mengalami peningkatan. Sebelum adanya

penelitian sebanyak 8 peserta didik (26,67 %), observasi pertemuan pertama sebanyak 15 peserta didik (50%), pertemuan kedua sebanyak 21 peserta didik (73,33 %) dan pertemuan ketiga sebanyak 25 (83,33%). Konsentrasi dalam penelitian ini meliputi : membentuk kelompok berdasarkan arahan guru, mendiskusikan dan mempelajari materi yang telah diperoleh, mengajarkan materi yang telah didiskusikan kepada anggota kelompoknya dan memahami materi yang telah dipelajari.

Kesadaran peserta didik terhadap pembelajaran akidah akhlak. Kesadaran peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak mengalami peningkatan. Sebelum adanya penelitian sebanyak 10 peserta didik (33,33%), observasi pertemuan pertama sebanyak 14 peserta didik (46,67%), pertemuan kedua sebanyak 20 peserta didik (67,67%) dan pertemuan ketiga sebanyak 25 peserta didik (83,33%). Kesadaran dalam penelitian ini meliputi : selalu mengerjakan tugas (PR) yang diberikan oleh guru, mempelajari dahulu materi yang akan didiskusikan, dan mencatat hal-hal penting mengenai materi yang dipelajari.

*Kedua*, strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak (Suryati, 2016). Pembelajaran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak adalah berusaha menggunakan pendekatan kepada peserta didik dan menanamkan bahwa akidah akhlak bukanlah pelajaran yang sulit dan membosankan. Karena jika peserta didik sudah menganggap akidah akhlak adalah pelajaran yang menarik dan wajib dipelajari maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar sama artinya dengan prestasi belajar. Menurut Tirtonegoro (2001) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar akidah akhlak meningkat seiring dengan adanya peningkatan minat belajar peserta didik (Latifah et al., 2021).

Prestasi belajar diukur melalui tes dan soal-soal yang diberikan diakhir pembelajaran. Dikatakan berhasil jika diperoleh nilai  $\leq 65$ . Peningkatan prestasi peserta didik dideskripsikan dari data yang diperoleh selama observasi tiga pertemuan dalam setiap strategi pembelajaran aktif. Peserta didik yang mendapat nilai  $\leq 65$  sebelum penelitian sebanyak 14 peserta didik (46,67%), observasi pertemuan pertama sebanyak 20 peserta didik (66,67 %), pertemuan sebanyak 22 peserta didik (73,33%), pertemuan ketiga sebanyak 25 peserta didik (83,33%) dan tes akhir sebanyak 27 peserta didik (90%).

Dari hasil penelitian yang diperoleh diatas menunjukkan, belum meningkatnya prestasi belajar karena kurang maksimalnya guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif. Dengan guru menguasai dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif secara maksimal itu dapat meningkatkan respon peserta didik. Dan penelitian ini menunjukkan

bahwa strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak pada peserta didik MA Di'ayatul Islamiyah Seriguna.

## KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan poin-poin penting dalam implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak peserta didik di MA Di'ayatul Islamiyah Seriguna. Faktor-faktor yang mempengaruhi belum meningkatnya prestasi belajar peserta didik MA Di'ayatul Islamiyah Seriguna yaitu :Perhatian guru terhadap siswa yang tidak aktif masih kurang, guru kurang memahami potensi sebenarnya yang dimiliki siswa, sering mengukur kemampuan siswa menggunakan standar melebihi realitas, sehingga terkesan siswa harus bisa, kurang maksimalnya dalam memanfaatkan media yang mendukung kegiatan pembelajaran, Guru masih lebih mendominasi kegiatan belajar-mengajar, Bahasa yang digunakan guru kurang komunikatif, Penjelasan tentang pedoman evaluasi terutama kegiatan yang harus dilakukan peserta didik kurang.

Strategi pembelajaran aktif jika diterapkan secara maksimal dan akan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik. Hal itu ditunjukkan dengan peningkatan respon peserta didik dalam setiap pertemuan. Dan semakin bertambahnya peserta didik yang mendapatkan nilai diatas standar nilai yang telah ditetapkan di MA Di'ayatul Islamiyah Seriguna yaitu 65.

## DAFTAR PUSTAKA

- Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, N. A. P. S. (2023). *Statistik Pendidikan: Penelitian Kuantitatif*. CV.Edupedia Publisher.
- Fathurahman, M. (2010). *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*,. Kalimedia.
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47-67.
- Kamal, F. (2017). Strategi Inovatif Pembelajaran Akidah Akhlak Di Man Wonosobo Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 4(1), 45-55.
- Khoirul, A., & Sa'idah, I. (2017). Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik di MI Kabupaten Demak. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 6.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU

- LULUSAN DI MA NURUL ISLAM JATI AGUNG. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Muhajir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rakesaresan.
- Mukhtar. (2003). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Misaka Galiza.
- Sa'diyah, H. (2019). Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 9–25.
- Sahlan, A. (2011). *Mewujudkan budaya Religius di Sekolah*. UIN Maliki Pers.
- Suryati, D. P. (2016). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol 1 No 2.